

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan mulai dari BAB pertama sampai BAB empat beserta analisisnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Madrasah diniyah anharul ulum adalahn madrasah yang bersistem pendidikan ala pondok pesantren yang mewajibkan santrinya untuk bermukim dengan tujuan mempermudah pembinaan akhlak, dan penanaman idiologi ahlusunnah waljama'ah.

Syistem pembinaan akhlak melalui pendesainan kurikulum dan kegiatan keagamaan yang sesuai dengan kapasitas santri dengan mengurangi alokasi waktu pelajaran untuk mendapatkan efektifitas dan efesiensi dalm pembelajaran ilmu agama. Peran madrasah diniyah ANHARUL ULUM dalam membina akhlakul karimah santri pada masa pandemic covid 19 di Desa Plumpungrejo Kademangan Blitar memang benar adanya dengan bentuk : pembelajaran dikelas melalui metode pemahaman, pembiasaan, teladan, *Tarhib* dan *Tarhib* (Pujian dan Hukuman), cerita dan nasehat yang di kawal oleh para usatadz

Metode tersebut diimplemetasikan melalui kegiatan positif, seperti Dzikit, Sholawat, kegiatan sholat berjamaah , kegiatan PHBI dan kegiatan bersih ruang kelas dengan tujuan agar santri agar bias menerapkan kebersihan hati dengan beribadah, kebersihan badan dengan menjaga kebersihan diri dan lingkungan dan didukung oleh pembelajaran Agama Islam melalui pembelajaran kitab kuning sebagai bentuk rasa kagum dan cinta ilmu, ulama, dan cinta terhadap bangsa, dengan pengamalan iman dan taqwa.

1. Faktor pendukung dan penghambat
 - a. Faktor Pendukung

1. Faktor Lingkungan

Lingkungan di madrasah Anharul Ulum adalah lingkungan agamis, santri di diharuskan untuk bermukim sehingga mendukung dalam pembinaan akhlakul karimah dan peningkatan wawasan ilmu Agama.

2. Faktor teman

Teman adalah orang yang berpengaruh dalam menentukan karakter santri sehingga setiap santri akan memilih teman sesuai dengan karakter mereka.

b. Faktor penghambat

1. Individu

Anak memiliki karakter yang berbeda, dalam pembinaan dan peningkatan akhlak dan pendidikan agama islam mereka juga berbeda ada yang mudah dan ada yang sulit.

2. Kedisiplinan guru

Kedisiplinan mempengaruhi jam dan waktu pembelajaran , karena setiap guru terlambat atau tidak masuk santri akan diliburkan dan mengganggu pembelajaran di kelas lain.

Madrasah Diniyah menjadikan para santri menghargai gurunya, menjadikan para santri bertutur kata halus, menjadikan para santri disiplin, dan terdapat perbedaan dimana anak yang mengikuti madrasah diniyah lebih unggul dari anak yang tidak mengikuti Madrasah Diniyah.

B. Saran

1. Saran bagi Madrasah

Madrasah sebagai tempat peserta didik melakukan pembelajaran, diharapkan memberikan fasilitas dan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan peserta didik sehingga melancarkan proses pembelajaran. Selain itu, pihak pengelola Madrasah hendaknya lebih untuk bisa membereskan tentang legalitas dan sehingga tujuan madrasah dalam pembinaan akhlaqul karimah lebih mudah untuk dicapai.

2. Saran bagi Guru

Guru sebagai pemberi informasi sekaligus pendidik dan pembimbing dalam proses pembelajaran harus mampu menggunakan metode yang bervariasi tetapi seefektif mungkin dan menggunakan seluruh kompetensi (kemampuan) yang dimiliki, kemudian guru diharapkan lebih disiplin kaitannya waktu pelaksanaan pembelajaran.

b. Saran bagi Murid

Dalam proses kependidikan, murid adalah faktor utama dan sangat penting. Oleh karena itu, murid harus menjalankan kegiatan-kegiatan yang ada dengan baik dan benar, dan harus menghormati, mematuhi serta menjaga sopan santun kepada para guru, karena hal ini untuk kebaikan di masa mendatang.